

Yosephus Bernadus Goris

by UNITRI Press

Submission date: 28-May-2022 12:28AM (UTC-0400)

Submission ID: 1741012392

File name: Yosephus_Bernadus_Goris.docx (110.65K)

Word count: 842

Character count: 5521

**MOTIVASI PETANI DALAM PENGEMBANGAN USAHA TANI KOPI
DI ERA PANDEMI DI DESA NGENEP KECAMATAN KARANGPLOSO
KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI



Oleh:

Yosephus Bernadus Goris

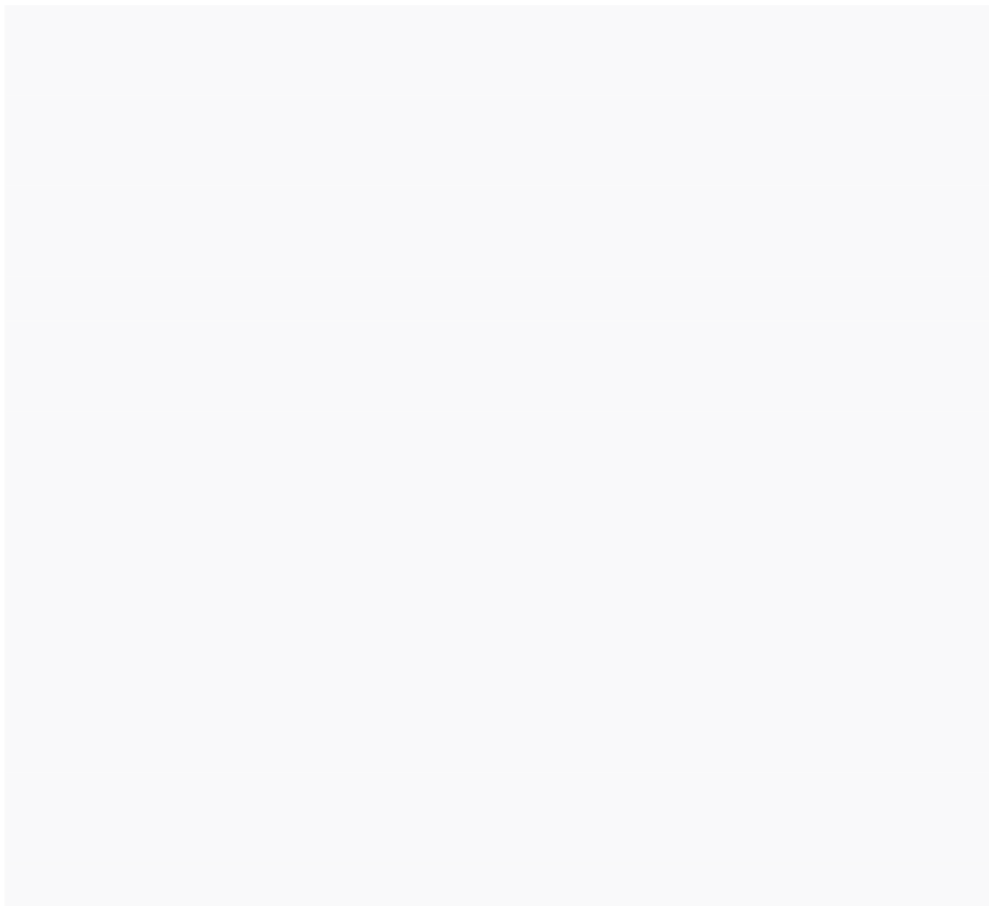
2017310097

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2022**

RINGKASAN

Usaha tani kopi merupakan salah satu sumber mata pencaharian para petani. Petani dalam mengembangkan usaha tani kopi, dipengaruhi oleh adanya motivasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variabel yang mempengaruhi motivasi dan mengetahui tingkat faktor motivasi Petani pengembangan usaha tani di Desa Ngenep Kecamatan Karangploso Malang. Pendekatan yang digunakan untuk menganalisis data yaitu kualitatif. Faktor motivasi terdiri dari faktor internal yang meliputi Pengalaman Berusaha tani, Jumlah Tanggungan Keluarga, Lahan, Akses informasi sedangkan faktor eksternal meliputi Ketersediaan sarana dan prasarana, Peluang pasar, Intensitas penyuluh, Ketersediaan modal dana dan Inovasi. Rata-rata skor yang diperoleh faktor internal 149 dengan kategori tinggi dan faktor eksternal 117 kategori sedang.

Kata kunci: motivasi, usaha tani kopi



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Kopi adalah tanaman perkebunan yang sudah lama dikembangkan di Indonesia yang memiliki peranan penting bagi perekonomian masyarakat sebagai produk ekspor. Selain sebagai sumber gaji individu, juga sumber pekerjaan dan sumber penghasilan negara. Kopi adalah produk terpenting kedua dalam bisnis dunia setelah minyak. Kemajuan budidaya kopi memiliki faktor yang harus dipertimbangkan dengan adanya kesempatan berpotensi peluang. Tersedianya bidang sumber daya manusia, lingkungan tradisional dan pasar dan di seluruh dunia. Adanya untuk mendukung seperti infrastruktur.

Perkebunan menjadi bagian yang signifikan dalam keseluruhan sistem moneter publik, untuk itu perkembangan lahan pertanian adalah salah satu hal penting yang harus diselesaikan. Kopi jadi hasil perkebunan yang memiliki harga finansial sangat besar dibandingkan dengan hasil panen lainnya, dan sebagai pemasukan perdagangan negara. Kopi mengambil elemen esensial hasil ekspor tetapi di sisi lain merupakan jenis pendapatan kurang lebih bagi satu setengah juta petani kopi Indonesia. Kemajuan agribisnis kopi memerlukan bantuan pihak yang terlibat dalam interaksi pembuatan kopi, penanganan serta pemasaran kopi. Usaha untuk meningkatkan efisiensi, kualitas kopi terus dilaksanakan agar intensitas kopi Indonesia bisa bersaing di pasar global. Teknologi pengembangan produksi menggabungkan bahan pembuatan kopi yang tak tertandingi, perawatan, pemangkasan, pengendalian hama dan gulma, perawatan disesuaikan, pengumpulan dan penanganan kopi pasca panen. Penanganan kopi berpengaruh dalam menentukan kualitas dan rasa kopi

Kota Malang merupakan salah satu daerah yang sukses di bidang pertanian, banyak sekali produk hasil pertanian yang bisa ditemukan, salah satunya adalah kopi. Kawasan pertanian tentunya dianggap memiliki kapasitas dan pekerjaan yang esensial bagi wilayah setempat dan otoritas publik telah memberikan pendekatan untuk memberikan nasihat dan melibatkan petani atau gabungan kelompok tani. Produk kopi di kota Malang memiliki dua jenis kopi, yaitu kopi Arabica dan Robusta. Pemerintahan kota Malang memiliki 33 kecamatan, 12 kelurahan dan 378 desa. Sebagian besar penduduk desa bergantung pada lahan pertanian sebagai sumber mata pencaharian. Bidang agraris dianggap tangguh ketika dihadapkan pada keadaan darurat keuangan dibandingkan dengan daerah lain. Beginilah kondisi dengan adanya pandemi virus corona, meski lahan pertanian terdampak, secara umum masih kuat. Hal ini

terlihat dari pedesaan yang masih menunjukkan perkembangan moneter yang positif di tengah pandemi. Kondisi ini dapat dibayangkan karena wilayah agraris bekerja serius, siap menampung banyak pekerjaan, serta langsung mempengaruhi wilayah setempat. Di masa pandemi, penyediaan pangan masih menjadi program fundamental Dinas pertanian yang jelas-jelas diselesaikan dengan fokus pada konvensi kesejahteraan dengan potensi luar biasa di pedesaan, para penyuluh diharapkan dapat membantu program pemerintah di bidang pertanian. Ekspansi pedesaan seharusnya dapat memberi energi dan membantu para petani untuk menampilkan data, inovasi, modal, dan aset lainnya.

Data BPS Kota Malang Tahun 2020 menunjukkan bahwa kecamatan Karangploso merupakan salah satu daerah penghasil kopi di Malang dengan produksi mencapai 135 ton. Mayoritas penduduk di Desa Ngenep, Kecamatan Karangploso berprofesi sebagai petani. Desa Ngenep menjadi bagian dari Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang, dengan luas 1.391.679 ha. Dengan kawasan ini, Desa Ngenep mempunyai masyarakat bekisar 13.449 jiwa mulai tahun 2021. Desa Ngenep sendiri memiliki hasil bumi tetap yang cukup untuk membantu perekonomian masyarakat, bidang utama yaitu perkebunan dan pertanian. Penghasilan utama masyarakat Desa Ngenep dalam bidang pertanian.

Berusaha tani kopi adalah kegiatan yang dilakukan orang dewasa maupun muda, hal ini terjadi pada desa Ngenep kecamatan Karangploso dengan memiliki keinginan untuk tetap berusaha tani kopi meskipun banyak pilihan komoditas, harga kopi yang tidak stabil, keterbatasan lahan, sarana dan prasarana yang kurang memadai serta permasalahan lainnya tidak mematahkan keinginan mereka untuk tetap berusaha tani kopi. Dalam hal ini belum diketahui apa yang menjadi motivasi petani dan untuk lokasi desa ngenep belum begitu banyak yang melakukan penelitian maka dari itu saya memilih desa ngenep. Oleh karena itu, saya meneliti tentang “Motivasi Petani dalam Pengembangan Usaha tani Kopi di Era Pandemi di Desa Ngenep Kecamatan Karangploso”.

1. Rumusan Masalah

Mengidentifikasi faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi petani dan menentukan tingkat faktor motivasi dalam mengembangkan usaha tani kopi di Desa Ngenep Kecamatan Karangploso?

2. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui faktor apa yang mempengaruhi dan tingkat faktor motivasi dalam pengembangan usaha tani di Desa Ngenep Kecamatan Karangploso.

3. **Manfaat Penelitian**

1. Bagi petani diharapkan dapat memberikan kontribusi kopi dalam rangka mengembangkan usaha tani kopi.
2. Bagi pemerintah dapat menjadi bahan informasi dan pertimbangan dalam memberikan penyuluhan, bantuan dalam berusaha tani kopi.
3. Bagi peneliti berikutnya sebagai rujukan melanjutkan penelitian terkait maupun tambahan informasi pengetahuan.

Yosephus Bernadus Goris

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|---|----|
| 1 | angguncahyamastika.blogspot.com Internet Source | 1% |
| 2 | 123dok.com Internet Source | 1% |
| 3 | media.neliti.com Internet Source | 1% |
| 4 | repository.radenintan.ac.id Internet Source | 1% |
| 5 | repository.unej.ac.id Internet Source | 1% |

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On